



Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Yang Terdaftar di BI Periode 2017-2020

Rosa Chantika Agustiana^{1*}, Madjidainun Rahma²,

¹ S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

² S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak: tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dan verifikatif, dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 yang di dapat dari 8 perusahaan x 4 taHuN periode. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis secara parsial dan simultan. hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pembiayaan mudharabah dengan tingkat profitabilitas. terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara varaibel pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas. secara bersama-sama variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap tingkat profitabilitas.

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Tingkat Profitabilitas

✉ Corresponding author :

Email Address : rosachantikaaa@gmail.com (Jl. HS. Ronggowaluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Kab Karawang)

1. Pendahuluan

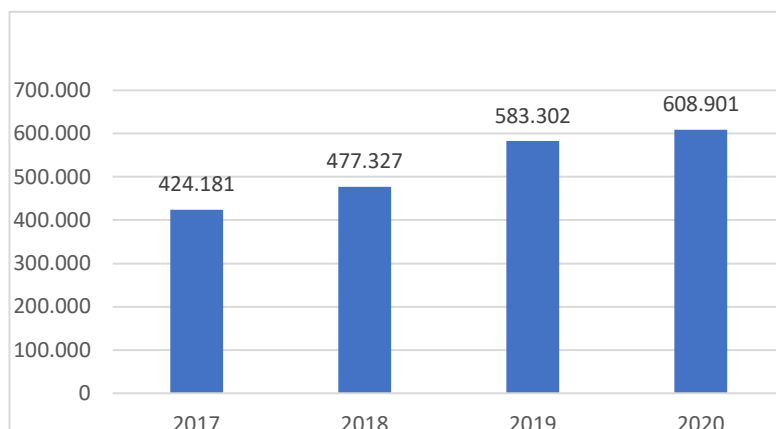
Laju pertumbuhan ekonomi global saat ini mengalami ketidakpastian yang kurang menguntungkan. Pada tahun 2021, kita menyaksikan perbaikan ekonomi global terus berlangsung meski tidak merata dengan ketidakpastian pasar keuangan yang berlanjut. Ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain terkait peningkatan penyebaran Covid-19xx, antisipasi pasar terhadap kebijakan *tapering the Fed*, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi. Kinerja ekonomi diperkirakan meningkat pada triwulan IV 2021 didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi dan meredanya penyebaran Covid-19, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan kinerja ekspor yang tetap kuat. (Bank Indonesia, 2021).

Berdasarkan laporan perekonomian Indonesia, Kondisi pemulihan ekonomi global tentu mempengaruhi perekonomian Indonesia. Pada Juli 2021, Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi 2021 berkisar 3,5 hingga 4,3 persen (y-o-y), tumbuh signifikan jika dibandingkan kondisi di tahun 2020 yang pertumbuhannya terkontraksi dan bernilai negatif. Optimisme pertumbuhan ini ditopang oleh keberlanjutan program vaksinasi yang mendorong kenaikan mobilitas sehingga konsumsi rumah tangga membaik. Selain itu, laporan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II-2021 juga memperlihatkan pertumbuhan yang perlahan membaik. (Bank Indonesia, 2021).

Sistem perbankan di Indonesia memiliki dua sistem yang terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Keduanya memiliki sistem operasional yang berbeda, yaitu sistem bunga pada bank konvensional dan sistem bagi hasil pada bank syariah. Bank konvensional dan bank syariah merupakan bank yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat kepada pihak-pihak yang kekurangan dana untuk meningkatkan kesejahteraan, namun pada bank syariah kegiatan perbankan tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip Syariah.

Perbankan syariah di Indonesia telah mendapatkan landasan hukum yaitu Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-Undang No.10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya bank syariah. Keberadaan bank syariah diharapkan dapat mendorong perekonomian suatu negara.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini menunjukkan kemajuan yang pesat, hal ini dilihat dari pertambahan total aset yang terus meningkat pada setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap kebijakan perbankan syariah yang pada prakteknya terlepas dari unsur riba. Berikut disajikan tabel perkembangan perbankan syariah:



Gambar 1. Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah (dalam miliar rupiah)

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan Gambar 1, menunjukkan bahwa total asset pada perbankan syariah yang meliputi jumlah dari total asset bank syariah dan unit usaha Syariah pada tahun 2017 sampai tahun 2020 selalu mengalami peningkatan. Dilihat dari total asset bank syariah yang jumlahnya terus meningkat, maka dapat dikatakan bahwa kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap bank Syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil semakin meningkat dari tahun ke tahunnya.

Ismail (2016: 83) menyatakan bahwa pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana bersandar pada asas kepercayaan. Dimana pemilik dana meyakini dana yang disalurkan akan bisa dikembalikan dengan tepat waktu.

Perbankan Syariah menawarkan berbagai macam model pembiayaan yang berlandaskan pada prinsip Syariah diantaranya adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Menurut Inti Dwi Permata dkk (2014), sebagai berikut: "*al-mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola.

Menurut Hendro dan Conny (2014: 190), *musyarakah* merupakan akad kerjasama atau percampuran antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagikan sesuai dengan nisab yang telah disepakati dan risiko ditanggung sesuai dengan proporsi kerjasama. Terdapat empat jenis prinsip *musyarakah*, yaitu *musyarakah muwafadhah*, *musyarakah al-inan*, *musyarakah al-wujuh* dan *musyarakah al-abdan*. Perbedaan keempat jenis prinsip *musyarakah* ini adalah dalam hal modal, keuntungan dan pekerjaannya.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan produk bank Syariah yang sedikit banyak memengaruhi pada profitabilitas bank Syariah. Dimana diharapkan kedepannya akan bisa memperbesar peluang investasi dan membuka investasi baru.

Produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah berbasis pada bagi hasil sehingga dalam prakteknya pihak bank sebagai penyalur dana mendapatkan keuntungan. Menurut (Fadhila, 2016) profitabilitas adalah: "tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yang mana profitabilitas merupakan laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki pada bank periode tertentu, dimana rasio profitabilitas ialah perbandingan laba yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas yang digunakan".

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen dalam mengelola aset produktif yang tersedia untuk menghasilkan *net income* dalam pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* adalah ROA (*Return On Assets*).

Hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Rizal Aditya (2010) menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas, Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, untuk mengetahui sejauh mana pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) bank Syariah

2. Kajian Pustaka

Pengertian Pembiayaan

Ismail (2016: 83) menyatakan bahwa pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar.

Menurut Veitzhal (2010: 700) pembiayaan adalah:

Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pengertian Mudharabah

Ismail (2016: 66) menyatakan bahwa *mudharabah* adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerjasama usaha. Satu pihak akan mendapatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan shahibul maal, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak- pihak yang bekerjasama.

Menurut Inti Dwi Permata dkk,(2014), "*al-mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *mudharabah* adalah akad kerjasama dalam melakukan suatu usaha, yang terdiri dari dua pihak atau lebih dimana penyedia dana (shahibul maal) dan pihak lain sebagai pengelola dana (*mudharib*) dengan ketentuan pembagian keuntungan berdasarkan kesepakatan bersama.

Pengertian Musyarakah

Menurut Ismail (2016: 146) *musyarakah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama. Arief Wibowo (2014) menyebutkan bahwa Modal yang disetor bisa berupa uang, barang perdagangan (*trading asset*), *property*, *equipment*, atau *intangible asset* (seperti hak paten dan *goodwill*), dan barang-barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Semua modal digabung untuk dijadikan modal proyek *musyarakah* dan dikelola bersama-sama. Setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksana proyek.

Hendro dan Conny (2014: 190) menyatakan bahwa *musyarakah* merupakan akad kerjasama atau pencampuran antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagikan sesuai dengan nisab yang disepakati dan risiko yang ditanggung sesuai dengan porsi kerjasama

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja (*performance*) suatu bank, yang merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat *return*, dan minimalisasi risiko yang ada.(Ditha Nada,dkk, 2017)

Menurut Setyawati (2015: 237) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan semua asetnya. Hendrawati (2017: 57) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah tujuan utama dan ukuran kemampuan entitas bisnis dalam menghasilkan laba. Selain itu profitabilitas juga dapat digunakan untuk menentukan apakah buruknya kinerja suatu entitas bisnis untuk melakukan bisnis.

3. Metode, Data Dan Analisis

penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dalam melakukan penelitian pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas bank syariah tahun 2017-2020. Dengan pendekatan kuantitatif.

Instrumen Penelitian

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Pembiayaan	Pembiayaan adalah kegiatan penyaluran dana kepada pihak selain Bank	- Pendapatan bagi hasil <i>Mudharabah</i> - Pembiayaan	MDH = $\frac{\text{Pendapatan bagi hasil Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ (PSAK 105)	Rasio
	dimana dalam prosesnya berlandaskan pada prinsip Syariah.	- Pendapatan bagi hasil <i>Musyarakah</i> - Pembiayaan	MSH = $\frac{\text{Pendapatan bagi hasil Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ (PSAK <i>Musyarakah</i> 106)	Rasio
Profitabilitas	profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan semua asetnya.	-Laba aset Sebelum pajak - Asset	ROA = $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Ferdinan Eka Putra dan Paulus, 2016)	Rasio

Sumber : Pernyataan standar Akutansi Keuangan (PSAK) dan Ferdinan Eka Putra dan Paulus (2016)

Populasi, Sampel , Teknik Sampling

Objek pada penelitian ini merupakan Bank Syariah, sehingga populasi pada penelitian ini yaitu 8 Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

Sampel pada penelitian ini merupakan Seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia sebanyak 8 Bank Syariah. Dari 8 Bank yang menjadi sampel dengan jangka waktu penelitian selama 4 tahun dengan menggunakan laporan keuangan tahunan, akan diperoleh data sampel sebanyak 32 data.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode Purposive Sampling, yakni teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Maka dari itu peneliti menentukan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Tabel 2
Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Bank
1	Bank Syariah yang sudah dan masih terdaftar di Bank Indonesia periode 2017 – 2020	8
2	Bank Syariah yang mempunyai kelengkapan data berdasarkan variabel pada penelitian ini	8
3	Bank Syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2017 – 2020	8

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan kriteria pada tabel 2 di atas, terdapat 8 Bank Syariah yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sehingga, pada penelitian ini didapat 32 titik amatan ($8 \text{ bank syariah} \times \text{pertahun} = 8 \text{ titik amatan} \times 4 \text{ tahun} = 32$). Daftar sampel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Daftar Sampel

No	Nama Bank	Tanggal Berdiri
1	PT BANK BCA SYARIAH	12 Juni 2009
2	PT BANK BJB SYARIAH	20 Mei 2000
3	PT BANK MUAMALAT INDONESIA	01 November 1991
4	PT BANK BNI SYARIAH	29 April 2000
5	PT BANK BRI SYARIAH	19 Desember 2008
6	PT BANK VICTORIA SYARIAH	28 Oktober 1992
7	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH	8 Januari 1972
8	PT BANK SYARIAH MANDIRI	1 November 1999

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis secara parsial dan simultan.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Analisis Deskriptif

Berikut hasil dari analisis deskriptif yang dilakukan peneliti dengan bantuan software SPSS dan disajikan seperti pada gambar dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	32	6.817	336.363	2688.194	84.00606	59.093340
Musyarakah	32	33.165	2781.239	16899.467	588.10834	525.512218

ROA	32	.03	1.42	26.76	.8363	.48937
Valid N (listwise)	32					

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai N ialah 32, artinya data yang digunakan didalam penelitian ini sebanyak 32 data yang berasal dari laporan keuangan tahunan beberapa bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2017-2020.

Pembiayaan Mudharabah pada hasil pengolahan data diatas, didapat nilai minimum sebesar 6.817, nilai maximum sebesar 336.363 nilai sum sebesar 2.688.194 dan nilai mean sebesar 59.006.060 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 84.093.340. Nilai standar deviasi tersebut lebih kecil daripada nilai mean, dengan kata lain hal tersebut menggambarkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

Pembiayaan Musyarakah yang diperoleh dari hasil pengolahan data diatas antara lain nilai minimum sebesar 33.165, nilai maximum sebesar 2.781.239 dan nilai sum sebesar 16.899.467 serta nilai mean sebesar 588.108.340 dengan nilai standar deviasi sebesar 525.512.218. Pada pembiayaan musyarakah didapat pula nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai meannya, artinya data tersebut berdistribusi dengan normal.

Profitabilitas (ROA) pada hasil pengujian diatas, diperoleh nilai minimum sebesar 0.03 dan nilai maximum sebesar 1,65. Selain itu, didapat pula nilai sum sebesar 1.42 dan nilai mean sebesar 0.8363 serta nilai standar deviasi sebesar 0.48937. Nilai mean yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

pengujian analisis regresi linier berganda dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan software SPSS. Sehingga, dari hasil output SPSS tersebut, didapat hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.997	.124		8.044	.000
Mudharabah	.002	.001	.205	3.608	.003
Musyarakah	-.001	.000	-.687	-5.393	.000

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada Tabel 4.8 diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 0,997; nilai koefisien regresi pembiayaan mudharabah (β_1) sebesar

0,002; nilai koefisien regresi pembiayaan musyarakah (β_2) sebesar -0.001 Sehingga dapat diketahui persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,997 + 0,002X_1 - 0.001X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, kemudian dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta diperoleh bernilai positif sebesar 0,997, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah tidak mempengaruhi profitabilitas atau nilainya sama dengan 0 (nol), maka rata-rata profitabilitas ialah sebesar 0,997.
- 2) Koefisien regresi variabel pembiayaan mudharabah diperoleh bernilai positif sebesar 0,002. Artinya, setiap pertambahan pembiayaan mudharabah sebesar satu - satuan dengan syarat variabel pembiayaan musyarakah dianggap sama dengan 0 (nol), maka akan menyebabkan meningkatnya profitabilitas sebesar 0,002.
- 3) Koefisien regresi variabel pembiayaan musyarakah diperoleh bernilai negatif sebesar - 0.001. Artinya, setiap pertambahan pembiayaan musyarakah sebesar satu - satuan dengan syarat variabel pembiayaan mudharabah dianggap sama dengan 0 (nol), maka akan menyebabkan menurunnya profitabilitas sebesar - 0.001.

Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 ^a	.531	.498	.34659	.715

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,729 yang berarti bahwa hubungan antar variabel independent dengan variable dependent memiliki hubungan yang kuat sebesar 72,9%. Selain itu, dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R-Square) yaitu sebesar 0,531 artinya kemampuan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah mempengaruhi tingkat profitabilitas sebesar 53.1% dan selisihnya sebesar 46.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Dibawah ini disajikan tabel hasil pengujian signifikansi parsial (uji-t) yang dibantu dengan menggunakan software SPSS sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji-t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.997	.124		8.044	.000
	Mudharabah	.002	.001	.205	3.608	.003
	Musyarakah	-.001	.000	-.687	-5.393	.000

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 7, maka diperoleh uji signifikansi parsial (uji-t) untuk masing – masing dari variabel independent (bebas) yakni pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap variabel dependent (terikat) dapat diketahui bahwa nilai thitung = 3,234 sedangkan ttabel = 2,045 maka thitung > ttabel artinya, Ho ditolak dan Ha diterima. Selain itu jika dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yakni sebesar 0,003 artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah periode 2017 - 2020.

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa nilai thitung = -5.393 sedangkan ttabel = 2,045 maka thitung < -ttabel < ttabel artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan jika dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah periode 2017 - 2020.

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

Tabel 8
Hasil Uji-f (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.940	2	1.970	16.401	.000 ^b
	Residual	3.484	29	.120		
	Total	7.424	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa nilai fhitung = 16.401 sedangkan ftabel = 3,32 maka fhitung > ftabel artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan jika dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah periode 2017 – 2020.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah periode 2017 – 2020

Pengujian secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah periode 2017 – 2020 dengan diperolehnya hasil uji-t thitung sebesar $3,608 > t_{tabel} 2,035$. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil pengujian ialah sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independent (pembiayaan mudharabah) berpengaruh terhadap variabel dependent (tingkat profitabilitas).

Dilihat dari hasil koefisien regresi variabel pembiayaan mudharabah bernilai positif sebesar 0,005 yang berarti setiap peningkatan satu-satuan pembiayaan mudharabah dengan syarat variabel pembiayaan musyarakah dianggap sama dengan 0 (nol), maka akan menaikkan tingkat profitabilitas pada Bank Syariah periode 2017 – 2020 sebesar 0,005.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah periode 2017 – 2020

Berdasarkan pengujian parsial (uji-t) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah periode 2017 – 2020 dengan diperolehnya hasil uji thitung sebesar -5.393 sedangkan nilai t_{tabel} sendiri sebesar 2,035, sehingga thitung $< -t_{tabel}$. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil pengujian ialah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variable independent (pembiayaan musyarakah) berpengaruh terhadap variable dependent (tingkat profitabilitas).

Dilihat dari hasil koefisien regresi variabel pembiayaan musyarakah bernilai negatif sebesar - 0.001 yang berarti setiap peningkatan satu-satuan pembiayaan musyarakah dengan syarat pembiayaan mudharabah dianggap sama dengan 0 (nol), maka akan menyebabkan menurunnya profitabilitas pada Bank Syariah periode 2017– 2020.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah secara simultan Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah periode 2017 – 2020

Berdasarkan pengujian secara simultan (uji-f) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah periode 2017 – 2020 dengan diperolehnya hasil uji-f fhitung sebesar $16.401 > f_{tabel} 3,28$. Selain itu nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil pengujian ialah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independent (pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependent (tingkat profitabilitas).

Tingkat hubungan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas dilihat dari hasil pengujian korelasi sebesar 0,729 yang berarti 72,9%. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Hal tersebut diperkuat dengan hasil pengujian koefisien determinasi (R Square), diperoleh nilai R square sebesar 0,531 yang menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sebesar 53.1 % yang sisanya yaitu 46.9 % dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

5. Kesimpulan

Dari hasil pengujian Analisis Regresi Linier Berganda yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa: 2. Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah periode 2017-2020. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji-t (uji parsial) yang diperoleh variabel pembiayaan mudharabah yakni $t_{hitung} = 3,608 > t_{tabel} = 2,035$ dimana nilai signifikansi ialah $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah periode 2017-2020. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji-t (uji parsial) yang diperoleh variabel pembiayaan musyarakah yakni $t_{hitung} = -5,393 < t_{tabel} = 2,035$ dimana nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil pengujian ialah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah periode 2017- 2020. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji-f (uji simultan) yang diperoleh variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah dengan nilai $f_{hitung} = 16,401 > f_{tabel} = 3,28$ dimana nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Referensi :

- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Ascarya. (2011). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fahmi, & Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta.
- Hendro , Tri, Conny Tjandra Rahardja. 2014. Bank & Institusi Non Bank di Indonesia. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014
- Ismail. (2016). *Perbankan Syariah*. Jakarta: . Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta.: RajaGrafindo Persada.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2017). Akuntansi Syariah Di Indonesia (Edisi Keempat). Jakarta: Salemba Empat
- Riyanto., B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi Keempat*. . Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sjahdeini, S. (2014.). *Perbankan Syariah Produk – Produk dan Aspek – Aspek Hukumnya*. Jakarta.: Kencana Prenada Media Group.
- Solihin, & Ismail. (2012). *Manajemen Strategik*. Bandung: Erlangga.
- Sudarsono, H. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Ekonisisa.
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Akuntansi dasar dan aplikasi dalam bisnis versi ifrs*. Jakarta: Indeks.
- Sumar'in. (2012). Konsep Kelembagaan Bank Syari'ah. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Jakarta.: Alfabeta.

- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Triyuwono, Iwan. 2012. "Akuntansi Syariah perspektif, metodologi, dan Teori" PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- B. Romney, Marshall & Paul John Steinbart. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Zamzami, F., & Nusa, N. D. (2017). *akuntansi pengantar 1*. ugm press.
- Aditya, M. R. (2010). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014.
- Amalia, N., & Fidiana. (2016). Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, ISSN: 2460-0585.
- Dharma, Y., & Pristianda, A. (2018). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia 2012-2016. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, ISSN:2614-7270.
- Fadhila N .Amri "Perbedaan Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen dan Manajemen Biaya". <https://www.e-akuntansi.com/2015/09/perbedaan-akuntansi-biayaakuntansi.html?m=1>.
- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri. (2017). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- Inti Dwi Permata, dkk, 2014. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return on Equity*), Malang, Jurnal Administrasi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi universitas Brawijaya
- Ogilo, F. (2016). Effects of Financial Instruments on Performance of Islamic Banks in Kenya. *The International Journal Of Business & Management*.
- Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DAN SEWA *IJARAH* TERHADAP PROFITABILITAS.
- Prihadi, T. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Putra, F. d. (2016). The Influence of Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), and EarningPer Share (EPS) AgainstThe Return on Food and Beverage Company Shares That Listed in Indonesia Stock Exchange (Period 2010-2014). *Jurnal EMBA*.
- Putra, P. (n.d.). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, Dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*.
- Sondakh, J. J., & Handayani, N. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan *Musyarakah* pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 2985.
- Wibowo, A. d. (2014). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014). *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.

Yuliana, S. S. (n.d.). Comparative Analysis of Profit Sharing Financing Between Islamic Banks (BUS) and Islamic Rural Bank (BPRS) in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial*, Nomor 2 Hal 266-270.